

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif, menurut Chaedar Alwasilah (2003:97), memiliki kelebihan yaitu adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah langkah penelitian. Berdasarkan sifat realitas, metode kualitatif mengandung persepsi subjektif bahwa realitas (komunikasi) bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah berubah), dikonstruksikan, dan holistik; kebenaran realitas bersifat relatif (Mulyana,2001:147).

Sedangkan menurut Kirk dan Miller (1986:9) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada keseluruhan aktifitas, di dalam penelitian kualitatif lebih mudah untuk menghadapi kenyataan-kenyataan ganda yang bersifat kompleks. Analisis kualitatif bersifat induktif yang lebih mengedepankan pada penemuan-penemuan yang bersifat multi dari lapangan penelitian. Penelitian kualitatif mementingkan proses dari pada *output* dan dimungkinkan bahwa dengan proses akan

terlihat hubungan hubungan yang jelas dari objek yang sedang diteliti dan dapat memberikan pemaknaan yang utuh atau konstektual dari fokus yang ditelaah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, peneliti memaparkan keadaan atau kejadian melalui media berupa pertanyaan pertanyaan mendalam yang diajukan kepada objek penelitian (informan) untuk mendapatkan informasi yang akurat dan aktual guna mengidentifikasi masalah dan menentukan langkah langkah berikutnya serta untuk pengambilan keputusan atau kesimpulan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Burhan Bungin (2005) adalah fokus penelitian atau pokok asal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi dimensi apa yang menjadi pusat penelitian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Komunikasi yang dilakukan perwira untuk membentuk karakter.
2. Pembentukan karakter yang terjadi melalui kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan.

C. Definsi Konseptual

1. Analisis

Analisis yang ditekankan pada penelitian ini adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.

Analisis dilakukan dengan mengamati hal hal yang ada dilapangan dan perolehan sumber informasi dari informan. Yang nantinya akan di telaah atau dibandingkan sehingga menjadi suatu dasar untuk menarik kesimpulan.

2. Pembentukan Karakter

Ada beberapa pendapat tentang pengertian karakter yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikemukakan oleh Cholisin (2011:2), pengertian karakter adalah nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika. Kemudian William Berkovitz (Suyata, 2011: 14) menyatakan bahwa definisi karakter sebagai serangkaian ciri-ciri psikologis individu yang mempengaruhi kemampuan pribadi dan kecenderungan berfungsi secara moral.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah komunikasi perwira yang bertugas di Batalyon Infanteri 143 dengan segmentasi masa tugas tidak lebih dari lima tahun terhitung dari kelulusan masa pendidikan militer masing masing. Dan yang menjadi objek penelitian yaitu pembentukan karakter.

E. Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif pada umumnya memiliki informan yang lebih sedikit dibandingkan jenis penelitian lainnya. Yang menjadi bagian analisis dalam jenis penelitian kualitatif kali ini adalah individu atau perseorangan. Kemudian individu tersebut yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian. Untuk menentukan informan atau sumber informasi, peneliti memilih informan berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan kriteria informan menurut Spardly dan Faisal dalam Sarwono (2006:97).

Menurut Spardly dan Faisal dalam Sarwono (2006:97) untuk menentukan informan ada beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan, yaitu :

1. Subjek yang telah lama intensif menyatu dengan satu kegiatan atau medan aktifitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian, dan hal ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat dengan secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif lugu dalam memberikan informasi.

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menetapkan informan dalam penelitian ini adalah Perwira TNI AD yang memiliki masa tugas tidak lebih dari lima tahun terhitung dari kelulusan masa pendidikan militer masing masing.

Alasan peneliti membuat batasan atau segmentasi masa tugas tidak lebih dari lima tahun terhitung dari kelulusan pendidikan masing masing informan karena pembentukan karakter pada batasan waktu tersebut merupakan masa awal perwira berdinras, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data lebih banyak. Dan perwira dengan masa dinas dibawah lima tahun cenderung terlibat langsung dilapangan dalam pembentukan karakter prajurit.

Jumlah informan dalam penelitian kali ini fleksibel disesuaikan dengan kondisi dilapangan tanpa mengurangi faliditas data dan keterwakilan data di lapangan, jumlah tersebut tetap mampu mewakili populasi yang ada dan mampu memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari kejadian yang terjadi sehari hari dalam kegiatan yang berkaitan dengan proses pembentukan karakter prajurit di Batalyon Infanteri 143. Observasi sangat penting dilakukan karena peneliti dapat mengenal lingkungan dan objek penelitian secara langsung dan melihat bagaimana proses tersebut terjadi sehingga pengamatan yang dilakukan menghasilkan data yang lebih faktual.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, karena penelitian analisis komunikasi ini melibatkan manusia sebagai pelaku atau aktor (subyek) dalam proses pembentukan karakter yang menjadi realitas yang akan di teliti.

Wawancara mendalam di lakukan kepada Perwira TNI AD selaku pemimpin dalam pembentukan karakter kepada Prajurit TNI AD yang memiliki segmentasi tahun kelulusan dan waktu masa tugas yang relatif sama yaitu tidak lebih dari lima tahun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai media atau alat sekaligus data pendukung bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena dapat merekam kegiatan proses komunikasi dalam hal pembentukan karakter yang dilakukan sehari hari di lingkungan Batalyon Infanteri 143 sehingga menghindari peneliti dari keterbatasan mengingat. Sekaligus sebagai bukti autentik bagi peneliti tentang kegiatan penelitian.

G. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber asli tanpa media perantara. Data primer dapat berupa opini subjek secara individual maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu melalui survei dan metode observasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan foto foto hasil observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang berupa arsip atau dokumen yang di publikasikan maupun yang tidak di publikasikan. Data yang dimaksud seperti yang terdapat didalam buku, dokumen maupun internet.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bentuk pengolahan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan agar dapat digunakan. Menurut Miles dan Huberman dikutip Burhan Bungin (2001:229-230), proses analisis data dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk aplikasi yang meragamkan, mengelompokan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penelitian disajikan dengan bermodalkan sejumlah asumsi, konsep, definisi dan proposisi. Sedangkan, dari kepustakaan dengan didasarkan pada data yang berupa referensi sumber sumber lain yang berkaitan dengan penelitian dan berhasil dihimpun. Sedangkan data yang berhasil dihimpun akan diolah serta di analisis berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Pengambilan Kesimpulan (Verifikasi)

Peneliti melakukan uji kebenaran, kekokohnya dan kecocokan setiap makna yang muncul dari data yang tertuang. Dalam tahap ini data data hasil wawancara dan pengamatan serta data data sekunder dalam penelitian ini ditarik kesimpulannya, maka didapatkanlah jawaban pertanyaan dari rumusan masalah. Sehingga dapat dilihat apakah hasil penelitian ini dapat memenuhi tujuan penelitian atau tidak.